

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	iv
<b>PRAKATA</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiii
<b>INTISARI</b>	xiv
<b>ABSTRACT</b>	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian	1
a. Perumusan masalah	5
b. Keaslian penelitian	5
c. Manfaat penelitian	5
B. Tujuan Penelitian	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinea kruris	
a. Definisi	6
b. Epidemiologi	6
c. Etiopatogenesis	7
d. Gambaran histopatologis	8
e. Gambaran klinis	8
f. Penegakan diagnosis	8
B. Butenafin	9
C. Bifonazol	11
D. Ketaatan Penderita	14
E. Penelitian Krim Butenafin dan Bifonazol	14
F. Landasan Teori dan Hipotesis	
a. Landasan teori	16
b. Hipotesis	17

<b>BAB III. CARA PENELITIAN</b>	
A. Kerangka Konsep	18
B. Rancangan Penelitian	19
C. Pembutaan ( <i>blinding</i> )	22
D. Kriteria Subyek Penelitian	
a. Kriteria inklusi	23
b. Kriteria eksklusi	23
E. Randomisasi	24
F. Variabel dan Batasan Variabel	
a. Variabel penelitian	27
b. Batasan variabel	28
G. Alat dan Bahan	
a. Alat	29
b. Bahan	30
H. Perkiraan Besar Sampel	31
I. Kesepakatan	33
J. Analisis Hasil Penelitian	33
K. Kesulitan-kesulitan	33
L. Jalannya Penelitian	34
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil penelitian	37
B. Pembahasan	44
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	48
 <b>BAB VI. RINGKASAN</b>	50
 <b>BAB VII. DAFTAR PUSTAKA</b>	52
 <b>LAMPIRAN</b>	56

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Hasil penelitian efek samping penggunaan anti jamur	3
Tabel 2	Kemungkinan ketidak seimbangan jumlah subyek pada randomisasi sederhana	26
Tabel 3	Besar sampel untuk uji proporsi dua sampel dengan $P1=0,94$ , $0,96$ dan $0,98$ serta $P2=0,88$ , $0,89$ dan $0,90$ dengan berbagai tingkat kemaknaan dan kekuatan	32
Tabel 4	Perbandingan data karakteristik subyek, luas lesi dan jumlah pemakaian obat pada kedua kelompok penelitian	38
Tabel 5	Perbandingan indeks masa tubuh pada kedua kelompok penelitian	39
Tabel 6	Perbandingan jenis kelamin pada kedua kelompok	39
Tabel 7	Derajat kesesuaian antar pemeriksa (A dan B) dalam menilai tanda klinis dan pemeriksaan skuama dengan KOH	39
Tabel 8	Derajat kesesuaian intra pemeriksa dalam menilai tanda dan pemeriksaan skuama dengan KOH	40
Tabel 9	Hasil pemeriksaan KOH pada kedua kelompok penelitian	40
Tabel 10	Hasil pemeriksaan kultur pada kedua kelompok penelitian	41
Tabel 11	<i>Mann-Whitney test</i> jumlah nilai klinis pada kedua kelompok penelitian	42
Tabel 12	Perbandingan efektifitas terapi minggu kedua pada kedua kelompok penelitian	43
Tabel 13	Perbandingan kejadian efek samping lokal pada kedua kelompok penelitian	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 1	Mekanisme aksi butenafin sebagai fungisidal dan fungistatik	11
Gambar 2	Sisi yang dihambat golongan alilamin dan imidasol pada biosintesis ergosterol	13
Gambar 3	Skema kerangka konsep penelitian	18
Gambar 4	Skema metode penelitian uji klinis acak buta ganda terkendali	21
Gambar 5	Skema prosedur penelitian	36
Gambar 6	Skema data subyek penelitian	37
Gambar 7	Prosentasi kesembuhan mikologis pada kedua kelompok penelitian	41
Gambar 8	Rerata nilai klinis pada kedua kelompok penelitian	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Data kunjungan baru dan lama penyakit jamur berdasarkan umur dan jenis kelamin di Rawat Jalan Penyakit Kulit dan Kelamin RS Dr. Sardjito tahun 1994
Lampiran 2	Data kunjungan baru dan lama penyakit jamur berdasarkan umur dan jenis kelamin di Rawat Jalan Penyakit Kulit dan Kelamin RS Dr. Sardjito tahun 1999
Lampiran 3	Daftar 10 penyakit terbanyak di Rawat Jalan Penyakit Kulit dan Kelamin RS Dr. sardjito tahun 1994 dan 1999
Lampiran 4	Kartu kontrol ketaatan penderita
Lampiran 5	Formulir identitas, pemeriksaan klinis, laboratorium dan pemantauan efek samping.
Lampiran 6	Formulir persetujuan tertulis setelah penjelasan ( <i>informed concent form</i> )
Lampiran 7	Random tabel
Lampiran 8	Keterangan Kelaikan Etik